

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa upaya menanggulangi terorisme dengan strategi deradikalisasi melalui pendekatan *soft approach* yang mengutamakan proses dialog sangat sesuai dengan hukum Islam (QS. Al-Hujjarat:9). Selain pertimbangan *nash* tersebut, di dalam kaidah fiqh juga dikenal kaidah *maslahat mursalah*, yakni penyelesaian suatu persoalan dengan cara mendekat kepada kemaslahatan dan menjauhi kerusakan. Bagaimanapun perang hanya akan meninggalkan kerusakan pada kedua belah pihak, termasuk jika perang digunakan untuk mengatasi terorisme.

Selain pertimbangan tersebut, sejatinya Islam merupakan ajaran yang menjadi rahmat bagi semesta alam '*rahmatan lil alamin*'. Dengan demikian, Islam merupakan ajaran yang damai, menekankan kepada kasih sayang, anti kekerasan dan bisa menerima perbedaan. Bahkan strategi dialog menghadapi para pemberontak juga pernah beberapa kali dilakukan oleh sahabat Ali bin Abu Tholib saat menjadi khalifah.

2. Implementasi program deradikalisasi oleh BNPT tahun 2012, dilakukan melalui tiga pendekatan yakni: *Pertama*, pembinaan kepribadian, dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kepada beberapa lembaga masyarakat yang menampung narapidana terorisme guna mengadakan

dialog dengan hati kepada pelaku terorisme terkait faham keberagaman. Selain dengan pelaku terorisme, kunjungan dan dialog juga dilakukan kepada keluarga teroris.

Kedua, pembinaan kemandirian. Sejauh ini pembinaan kemandirian baru dilakukan oleh BNPT terhadap narapidana terorisme dan keluarga besar narapidana terorisme yang ada di Palu dan Palembang. Bentuk kegiatan pembinaan kemandirian yang dilakukan tersebut berupa pelatihan perbengkelan kepada narapidana dan pelatihan pembuatan kue kering dan basah kepada keluarga besar narapidana tindak terorisme.

Ketiga, pembinaan preventif berkelanjutan. Pembinaan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, workshop dan training dengan cara menggandeng institusi lain.

B. Rekomendasi

Dari penelitian di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Dalam proses deradikalisasi terorisme BNPT harus melibatkan para tokoh agama, masyarakat, kaum intelektual dan seluruh komponen masyarakat.
2. Harus adanya program yang intens, teratur, terarah dan terukur khususnya dalam pembinaan kepribadian dan menyentuh kepada tiap-tiap individu narapidana maupun keluarga pelaku terorisme di seluruh Indonesia.
3. Perlu diadakannya evaluasi dan rekonstruksi silabus pendidikan baik sekolah maupun pesantren dengan spirit multikultur, selama dibutuhkan.

4. Revitalisasi nilai-nilai Islam wawasan kebangsaan dan bela negara sebagai bentuk antisipasi semakin terkikisnya rasa nasionalisme generasi muda.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penggarapan skripsi yang sederhana ini.

Penulis menyadari, tiada gading yang tak retak. Begitu pun dengan skripsi ini, tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.